

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Studi**

Jenis penelitian karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan terhadap klien dengan masalah risiko infeksi di RSI Fatimah. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek pada studi kasus ini adalah ibu *Post Partum* dengan masalah risiko infeksi pada di RSI Fatimah Cilacap. Kriteria inklusi diantaranya yaitu :

1. Pasien ibu *Post Partum* di ruang Arafah RSI Fatimah Cilacap
2. Pasien ibu *post partun* dengan persalinan spontan
3. Pasien kooperatif
4. Pasien yang bersedia dijadikan responden

Kriteria eksklusi yaitu :

1. Pasien tidak kooperatif
2. Pasien penurunan kesadaran
3. Pasien yang tidak bersedia dijadikan responden penelitian

### C. Fokus Studi Kasus

Kajian utama studi kasus ini adalah untuk mengurangi kemungkinan infeksi pada ibu *Post Partum*.

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

Definisi operasional

No	Tema/topik	Definisi operasional
1.	Resiko infeksi	Risiko infeksi <i>Post Partum</i> adalah infeksi peradangan pada semua organ genitalia selama nifas oleh sebab apapun. Suhu badan meningkat hingga 38° Celcius selama dua hari pertama dan kedua berikutnya
2.	<i>Vulva hygiene</i>	<i>vulva hygiene</i> adalah tindakan membersihkan daerah kewanitaan, yaitu labia, perineum dan daerah sekitarnya. untuk mencegah infeksi yang sangat mungkin terjadi pada ibu <i>Post Partum</i> .

### E. Instrument Studi Kasus

Alat untuk pengumpulan data menggunakan format sesuai ketentuan yang ada di prodi D3 Keperawatan Al-Irsyad Cilacap yaitu :

1. Format pengkajian *Post Partum*.
2. Tools *vulva hygiene*.
3. Format pengkajian REEDA.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### a. Wawancara

Salah satu pengumpulan data dari penelitian ini yaitu wawancara.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang melibatkan komunikasi kepada subjek.

### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai pengambilan data pasien menurut keterangan subjek dan objektif mengenai kondisi pasien dengan mengamati keadaan umum dan kondisi tanda-tanda vital.

### c. Catatan rekam medis

Data gambaran umum dikumpulkan berdasarkan pencatatan registrasi dokumen dari RSI Fatimah Cilacap, data distatus pasien di catatan rekam medis, dan data di laboratorium.

## **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### a. Pemilihan sumber

Penelitian ini dilakukan pada ibu *Post Partum* yang mengalami masalah resiko infeksi di ruang Ar-Raffah 3 RSI Fatimah. Penelitian memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan apabila ibu bersedia maka diminta untuk menandatangani *informed consent*.

### b. Implementasi *vulva hygiene*

Tindakan *vulva hygiene* dilakukan pada hari pertama *Post Partum*. Tindakan dilakukan selama 12 – 15 menit, sesuai dengan pedoman pada

tools *vulva hygiene*. Teknik yang dilakukan yaitu dengan kapas yang di rendam dengan air hangat dengan teknik 1 kapas 1 kali usap. Dan dilakukan dengan 5 kali usap yang pertama di bersihkan bagian labia mayor dengan arah pengusapan kebawah kanan dan kiri beda kapas, yang kedua labia minor dengan arah pengusapan kebawah kanan kiri beda kapas, terakhir bagian perineum 1 kapas dengan arah pengusapan ke bawah anus, Jika ada luka di perineum berikan betadhine.

#### **H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian ini dilakukan di ruang Arafah 3 RSI Fatimah Cilacap pada bulan Juni 2024.

#### **I. Analisa Data Dan Penyajian Data**

Analisis data dan penyajian data menggunakan deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena kemudian menganalisisnya dengan kata-kata sederhana untuk mencapai kesimpulan. Penyajian data adalah kumpulan data atau informasi yang terorganisir yang menunjukkan kemungkinan tindakan tambahan dapat diambil yang disajikan dalam bentuk narasi.

#### **J. Etika Studi Kasus**

Etika dan Studi Kasus yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. *Informed Consent* (Surat Persetujuan Pasien)**

Persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien.

2. *Autonomy* (otonomi)

Suatu bentuk respek terhadap seseorang dan sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Otonomi juga diartikan sebagai kemandirian dan kebebasan individu untuk menuntut perbedaan diri.

3. *Fidelity* (menepati janji)

Tindakan dilakukan berdasar kesepakatan yang telah direncanakan dengan waktu yang telah dijanjikan.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Suatu bentuk wujud kemanusiawian dan juga memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejadian yang disebabkan oleh diri sendiri dan orang lain.

5. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Sebuah prinsip yang mempunyai arti bahwa setiap tindakan yang dilakukan pada seseorang tidak menimbulkan secara fisik maupun mental.